

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis ADHF on CHF ec CAD, HHD + ASHD Riw PTCA 3 stent (1 stent di mid-distal, 1 stent di distal LAD, 1 stent di distal LCX) on CAD 2VD (inc di D1, D2) + Hipertensi terkontrol maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian menunjukkan Tn. A usia 64 tahun dengan keluhan sesak nafas yang meningkat sejak 1 hari sebelum masuk rumah sakit, sesak sudah dirasakan sejak 5 hari sebelum masuk rumah sakit, riwayat nyeri dada sebelumnya dan kaki sembab minimal. Pasien terpasang nasal kanul 4 liter/menit dengan frekuensi nafas 28 x/menit, tekanan darah : 108/62 mmHg, frekuensi nadi : 115 x/menit (nadi dengan irama teratur dan teraba lemah), Mean Arterial Pressure (MAP) : 85, dan suhu : 36,7OC, Hasil EKG : Sinus takikardi, QRS rate 108 kali/menit, Gelombang P normal, interval PR normal (0,08 detik), Gelombang Q patologis II, III, aVF (inferior).
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat pada Tn. A adalah perubahan kontraktilitas, gangguan pertukaran gas berhubungan

dengan ketidakseimbangan ventilasi perfusi, penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan preload, perubahan afterload, gangguan pola tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan.

3. Intervensi yang direncanakan yaitu perawatan jantung, pemberian obat, manajemen asam basa : alkalosis respiratorik, dukungan tidur dan aromaterapi lavender.
4. Implementasi dengan penerapan aromaterapi lavender dalam meningkatkan kualitas tidur pasien dengan cara memberikan 5-7 tetes essential oil pada sebuah spon dan menginstruksikan pasien untuk mencium bau harum aromaterapi tersebut. Pasien dapat melakukannya sampai bisa tertidur.
5. Hasil evaluasi keperawatan yang didapatkan yaitu, gangguan pertukaran gas teratasi sebagian penurunan curah jantung teratasi sebagian dan gangguan pola tidur teratasi sebagian.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil dari penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas keperawatan yaitu dengan cara :

- a. Menjadikan karya ilmiah ini sebagai panduan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan ADHF.
- b. Menerapkan aromaterapi lavender sebagai tindakan keperawatan mandiri dalam tindakan non farmakologi untuk mengurangi gangguan tidur pada pasien dengan ADHF.
- c. Melaksanakan komunikasi interpersonal dalam melakukan tindakan keperawatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan manajemen pelayanan ruangan.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil dari laporan Karya Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat menjadi alternative dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya pada pasien ADHF dengan penerapan aromaterapi lavender dalam meningkatkan kualitas tidur pasien di ruangan *Cardiovascular Care Unit (CVCU)* RSUP Dr. M. Djamil.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari laporan Karya Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan dalam menyusun asuhan keperawatan khususnya pada pasien ADHF dalam penerapan aromaterapi lavender dalam meningkatkan kualitas tidur.